

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Profil dan sejarah perusahaan

PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA merupakan badan usaha dalam bidang jasa yang menawarkan jasa sebagai forwarder internasional atau forwarder kelas A yang dimana sudah dikenal oleh banyak masyarakat Indonesia dan sudah banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA sebagai forwarder mereka dalam membantu ekspor dan impor.



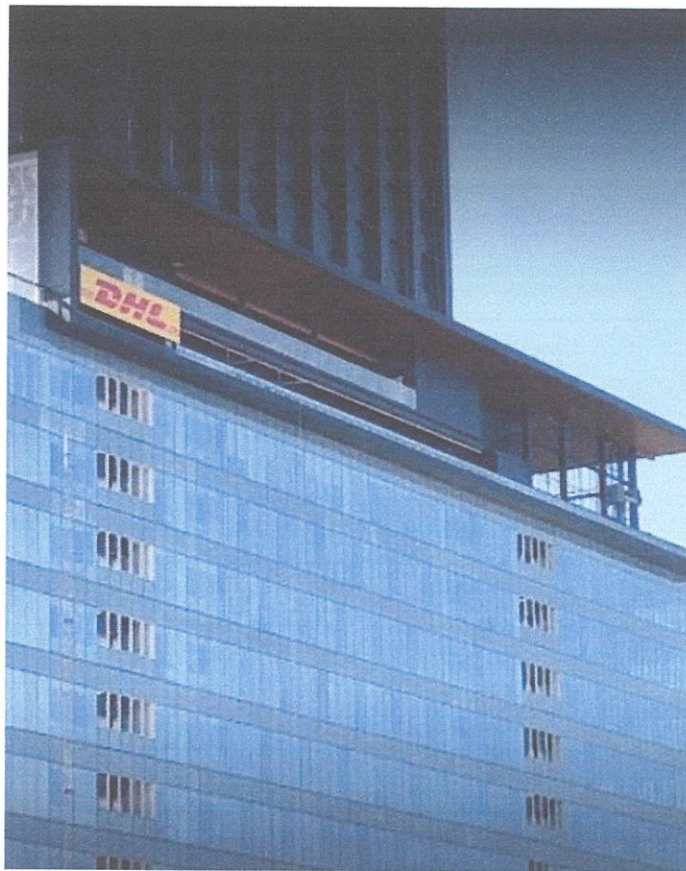
Gambar 12 Logo Perusahaan DHL

Sumber : <https://www.dhl.com>

Pada gambar 12 di atas merupakan Logo dari PT. DHL. DHL mulai didirikan dan diresmikan pada tahun 1969, dimana nama DHL memiliki kepanjangan yaitu Dalsey Hillblom and Lyn, yang dimana mereka bertiga merupakan pendiri dari perusahaan kurir internasional yaitu DHL, saat ini DHL memiliki kantor pusat atau *Head Quarters (HQ)* di Bonn, Jerman dan Florida, Amerika Serikat, dan DHL saat ini memiliki 6600 kantor yang tersebar di 220 negara dan memiliki karyawan berkisar 380.000, serta DHL dikenal sebagai kurir internasional dalam skala besar yang dimana hingga sekarang DHL telah mengirimkan lebih dari 1,8 miliar paket berupa barang maupun dokumen pertahunnya yang dimana diakomodasi oleh 500 unit armada transportasi penerbangan dan lebih dari 76.300 unit armada transportasi darat.

Dalam aktivitas usahanya DHL memiliki beberapa layanan jasa yang ditawarkan kepada konsumen mereka yang terbagi menjadi DHL Global Forwarding, DHL Express, DHL Global Mail, dan DHL Supply Chain.

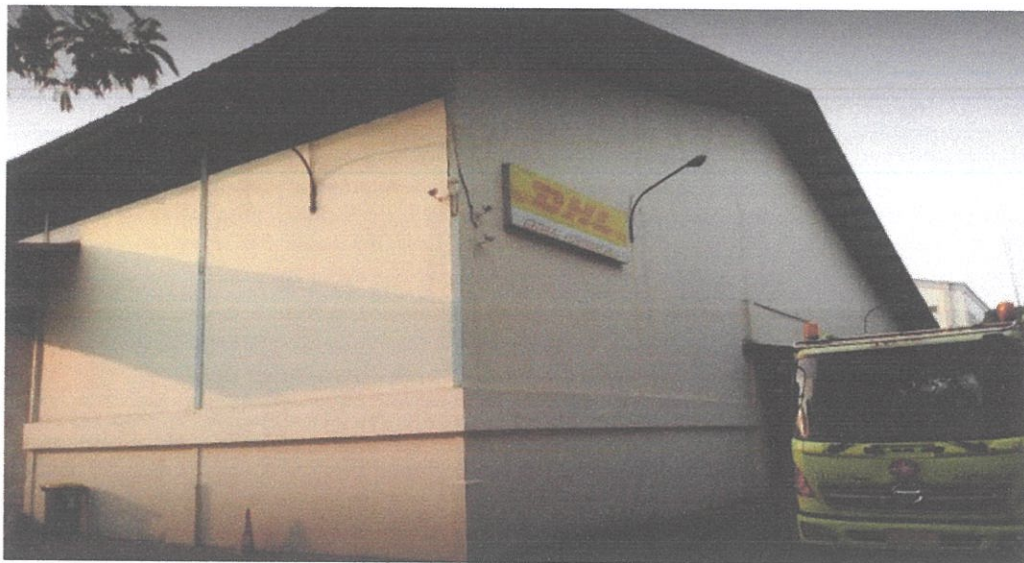
PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA mulai berada di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimana sekarang sudah memiliki 10 kantor cabang yang tersebar di Provinsi Indonesia dan berpusat di kantor Head Office Jakarta yang beralamat di Soewarna Business Park, A8 Soekarno-Hatta International Airport Tangerang 15126 – Indonesia, dan Country Office yang beralamat di Trembesi Tower, Suite 15th Floor, Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15322. Pada Gambar 13 dibawah merupakan Head office dari PT DHL.



Gambar 13 *Tampak Depan Country Office DHL Global Forwarding* Sumber :

<https://www.dhl.com>

PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA dalam melaksanakan kegiatan usahanya sebagai forwarder ini juga memiliki warehouse atau gudang penyimpanan yang tersebar di Provinsi Indonesia, baik gudang yang berstatus gudang logistik berikat ataupun gudang yang tidak berikat, PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA memiliki Central Integrated Warehouse atau gudang pusat yang terletak di Kreasindo Jaya Sentosa Pt., Jl. Pegangsaan Dua No.99, RT.3/RW.4, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250.



Gambar 14 Tampak Depan Central Integrated Warehouse DHL Global Forwarding

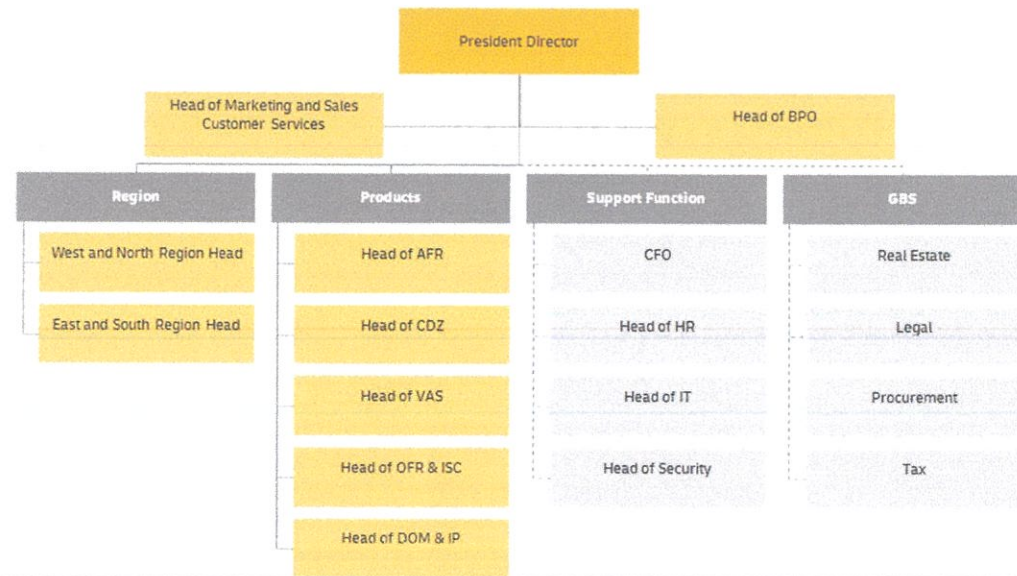
Sumber : <https://www.dhl.com>

3.2 Struktur organisasi perusahaan

Dalam menjalankan usahanya PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA memiliki struktur organisasi yang dimana dalam organisasi tersebut sebagai pemegang kuasa penuh yaitu Presiden Director yang membawahi Head of Marketing and Sales Customer Services dan Head of BPO atau Business Process Outsourcing, yang dimana mereka membawahi divisi divisi yang berada di struktur organisasi yaitu divisi Region, divisi Product, divisi Support Function dan divisi GBS (*Gender Budget Statement*), yang dimana divisi divisi ini dan Head of Marketing and Sales Customer Services dan Head of BPO atau Business Process

Outsourcing akan bertanggung jawab atas kegiatannya kepada Presiden Director sebagai pemegang kuasa tertinggi dalam struktur tersebut.

DHL Global Forwarding Indonesia organization structure



Gambar 15 Struktur Organisasi Umum dari DHL Global Forwarding

Sumber : DHL Global Forwarding Indonesia Country Presentation

Dalam struktur organisasi yang ditunjukkan pada Gambar 15 di atas ada beberapa divisi yang dimiliki oleh DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA diantaranya yaitu :

a. Divisi Region yang dimana dalam divisi ini tugasnya memonitoring dan mengawasi kegiatan yang dilakukan pada sector sector perusahaan yang dibagi menjadi dua region yaitu region barat dan utara serta region timur dan selatan.

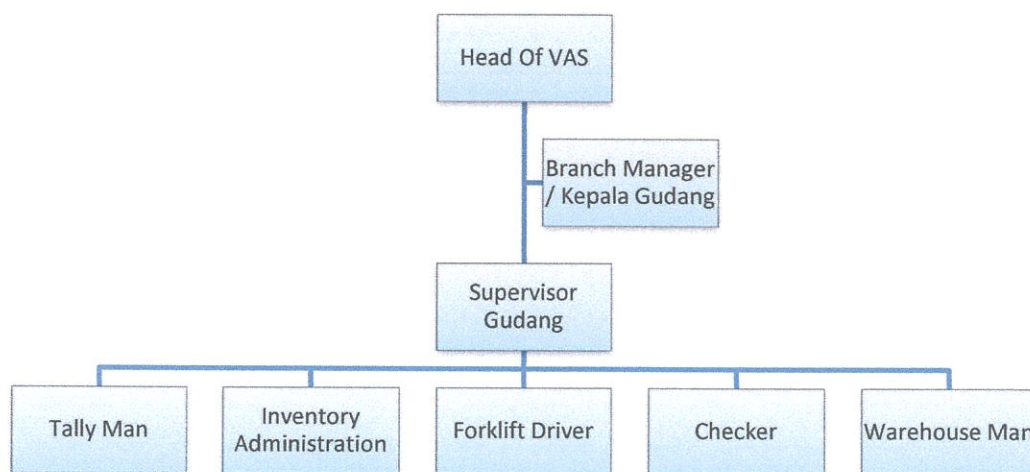
b. Divisi Product ini yaitu divisi yang dimana dalam divisi ini menjalankan produk produk jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada pengguna jasa atau konsumen.

c. Divisi Support Function, divisi ini merupakan divisi yang bertugas untuk membantu dan menyediakan kebutuhan kebutuhan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya.

d. Divisi GBS, merupakan divisi yang berhubungan dengan laporan keuangan atau *Budget Statement* dari perusahaan tersebut, yang dimana tugasnya menyiapkan laporan keuangan untuk pemegang saham dan perpajakan.

3.2.1 Struktur organisasi central warehouse

Central Warehouse merupakan bagian dari divisi produk yaitu produk VAS (*Value Added Service*) yang dimana seluruh kegiatan yang dilakukan di dalam warehouse ini diawasi dan dimonitor oleh bagian divisi VAS tersebut, dalam menjalankan kegiatan warehousing, central warehouse memiliki struktur organisasi yang dimana dalam struktur organisasi tersebut dipimpin oleh manager atau kepala gudang yang nantinya akan mempertanggungjawabkan segala kegiatannya kepada kepala divisi VAS.



Sumber : DHL Global Forwarding Indonesia Central Warehouse Structure

Gambar 16 *Struktur Organisasi Central Warehouse dari DHL Global Forwarding*

Dalam struktur organisasi diatas yang dijelaskan pada Gambar 16 terdapat beberapa bagian dalam struktur tersebut yang dibawah oleh Supervisor gudang yang dimana Supervisor gudang akan bertanggung jawab kepada Kepala gudang atas terjadinya kegiatan yang diawasi oleh Supervisor gudang di dalam gudang,

adapun pembagian tugas setiap bagian di dalam struktur organisasi central warehouse dalam menjalankan aktifitas di dalam gudang yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pembagian Tugas Setiap Bagian Di Central Warehouse

Bagian	Kewajiban	Tanggung Jawab
Tally Man	Mencatat dan melakukan pemeriksaan kesesuaian barang yang masuk atau barang inbound kedalam gudang sebelum barang disimpan dalam storage	Tally Man bertanggung jawab kepada Supervisor gudang dalam melaksanakan tugasnya memeriksa barang
Inventory Administration	Mengawasi pergerakan barang, melakukan report atas pergerakan barang, mengawasi stock barang yang berada di storage, melakukan goods receipt atas barang yang masuk melalui WMS, melakukan good issue atas barang yang akan keluar melalui WMS, membuat pick list barang yang akan keluar, dan membuat delivery note sesuai dengan permintaan user	Inventory Administration bertanggung jawab kepada Supervisor atas report atau laporan dari pergerakan barang di dalam gudang
Forklift Driver	Melakukan handling barang terhadap barang yang butuh menggunakan handling equipment berupa forklift dalam prosedur handling barang tersebut.	Forklift Driver bertanggung jawab atas melakukan handling barang menggunakan forklift kepada Supervisor
Checker	Melakukan pengecekan barang yang berada di area outbound yang telah disiapkan atau di <i>prepare</i> oleh warehouse man sebelum barang tersebut dilakukan handling out atau sebelum barang tersebut dimuai untuk outbound, melakukan pengecekan terhadap kesesuaian dokumen	Checker bertanggung jawab atas segala kegiatan dalam melakukan pengecekan baik barang maupun dokumen terhadap Supervisor.

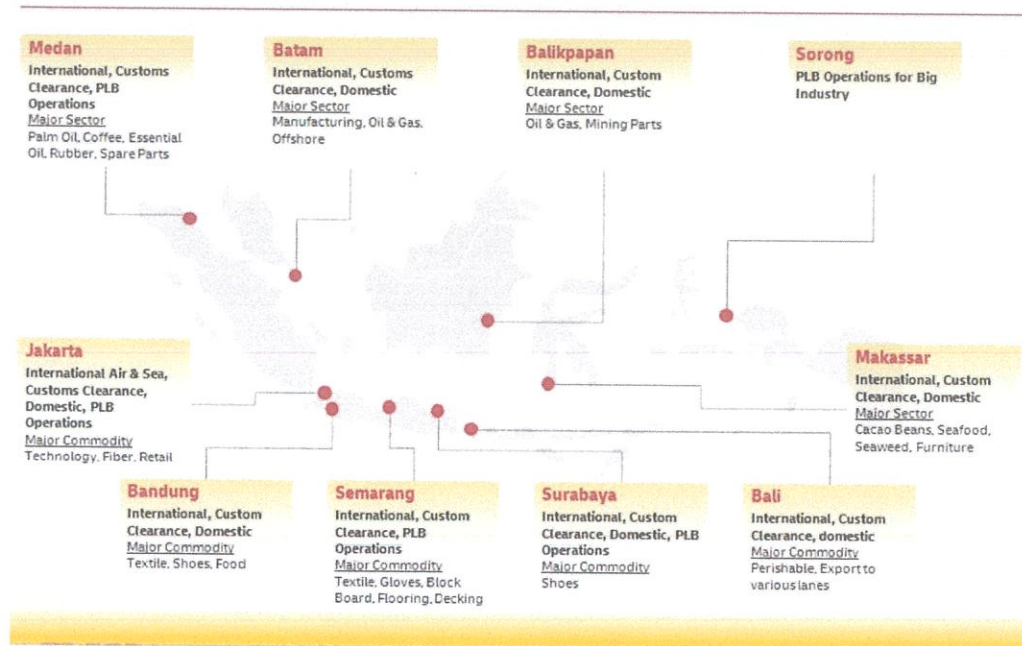
	dari user yang akan melakukan pemuatan barang di gudang	
Warehouse Man	Melakukan kegiatan aktivitas dalam gudang berupa handling in barang inbound, melakukan put away barang, melakukan pemeriksaan terhadap stock barang 41akart, melakukan prepare barang sesuai dengan picking list yang dikeluarkan oleh Inventory Administration, melakukan handling out terhadap barang outbound	Warehouse Man bertanggung jawab atas segala kegiatan dan kewajiban yang dilakukan kepada Supervisor gudang.

Tabel 3.1 Pembagian Tugas Setiap Bagian Di Central Warehouse

Sumber : DHL Global Forwarding Indonesia Central Warehouse arsip dokumen

3.3. Bidang usaha perusahaan

PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA bergerak dibidang usaha jasa yang dimana jasa tersebut berupa Forwarder Internasional atau Forwarder kelas A, dalam menjalankan usaha nya sebagai penyedia jasa forwarder PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA menawarkan beberapa produk kepada konsumen mereka yaitu berupa : Custom Clearence, Air Freight, Ocean Freight, Domestic Logistic, Railway Freight, Warehousing, PLB (Pusat Logistik Berikat) Industrial Project, 4 Party Logistic, berikut gambar berupa product yang ditawarkan dan tempat penanganan terhadap produk tersebut yang dimana terdapat 10 titik atau site yaitu : Jakarta site, Medan Site, Batam Site, Balikpapan Site, Sorong Site, Bandung Site, Semarang site, Surabaya site, Bali site, dan Makasar site. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17 Pembagian Site Lokasi dan Produk yang Ditawarkan.

Sumber : DHL Global Forwarding Indonesia Country Presentation

3.4. Kebijakan perusahaan terkait bidang manajemen

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT. DHL GLOBAL FORWARDING INDONESIA memiliki kebijakan yang berhubungan dengan manajemen, yaitu manajemen dalam pergudangan dapat berupa kebijakan tentang prosedur kerja dan cara melakukan handling terhadap barang, berikut beberapa SOP atau Standar Operasional Prosedur dalam Prosedur Kerja :

- Waktu kerja dilakukan 7 jam pada hari Senin-Jumat, yang dimulai pada jam 9.00-17.00 dan 6 jam pada hari Sabtu yang dimulai pada jam 9.00-14.00
- Setiap pekerja dalam gudang wajib mengenakan peralatan safety berupa sepatu safety dan sarung tangan.
- Pekerja wajib mengikuti peraturan dalam melakukan handling terhadap semua barang dan saat melakukan put away barang ke lokasi rak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- Dalam melakukan Inbound barang dilakukan seminimum nya dalam waktu 2 jam untuk barang yang bukan special cargo atau barang oversized cargo

- Stock opname atau stock take dilakukan dalam periode satu bulan sekali pada akhir bulan.
- Dalam mengoperasikan forklift, forklift driver wajib memiliki SIO (Surat Izin Operasi)
- Pekerja dilarang masuk tanpa izin ke dalam area gudang sebelum waktu kerja yang sudah ditentukan.

TECH-LINK **DEXION** **SAFE WORKING LOADS**
Smarter thinking. IN ACCORDANCE WITH AS 4084

MAINTENANCE OF RACKING STRUCTURES

Conduct regular **INSPECTIONS** to check for:

- Correct application & use.
- Loads within allowable safe limits.
- Accidental damage to or dislodgement of structure components.
- Ensure all components are correctly fitted and located.

INSTRUCT operators on correct use of equipment.
Damage due to impact can impair safety.
REPORT all damage to the Rack Safety Officer.

DO NOT climb on the structure.

REFER to supplier's load sign of maximum safe work load.
DO NOT alter the structure without:

- Checking against manufacturer's technical data.
- Obtaining approval from supplier.

If in doubt **ALWAYS** contact your equipment supplier.

1000 KG MAX PALLET **1000 KG MAX PALLET** **1000 KG MAX PALLET** 4th Level

1000 KG MAX PALLET **1000 KG MAX PALLET** **1000 KG MAX PALLET** 3rd Level

1000 KG MAX PALLET **1000 KG MAX PALLET** **1000 KG MAX PALLET** 2nd Level

9000 KG MAX BAY LOAD 1st Level

SITE ADDRESS & ZONE LOCATION: **DHL** Klaten Garding, Jakarta

INSTALLATION DATE: March 2022

EQUIPMENT SUPPLIED BY: **TECH-LINK** **DEXION**

NOTE: Change to rack configuration alters the safe working load. Obtain prior approval from supplier.

Gambar 18 Ketentuan Storage Barang dalam Warehouse.

Sumber : DHL Global Forwarding Indonesia Country Presentation